

Pengembangan Media Pembelajaran Teks Multimodal untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII

Ni Made Lidia Hindriyani^{1*}, I Nyoman Sudiana², Ni Made Rai Wisudariani³

Universitas Pendidikan Ganesha

lidiahindriyani11@gmail.com

ABSTRACT

This study is to enhance the reading comprehension abilities of class VII students at SMP Negeri 2 Kuta by describing the prototype and evaluating the degree of usefulness of multimodal text learning materials. Research and development (R&D) is the research methodology employed. Twenty-five seventh-grade students from SMP Negeri 2 Kuta made up the study's population. The study's findings show that there are three different ways to present multimodal text learning materials for news text reading comprehension skills: (1) narrative text presentations, (2) infographic presentations, and (3) informative video presentations. One flip book platform combines the three learning resources. Additionally, the results of the teacher and student questionnaires on the practicality criteria showed that teacher 1 had an average score of 4.8 on the very practical criterion, while teacher 2 had an average score of 5.0 on the very practical criterion. Students 1 and 5 also scored 5.0 on the very practical criterion, while students 2, 3, and 4 scored 4.8 on the very practical criterion.

Keywords: Learning Media; Multimodal Text; Reading Comprehension

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuta dengan mendeskripsikan prototipe dan mengevaluasi tingkat kegunaan bahan ajar teks multimoda. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Populasi penelitian ini adalah dua puluh lima siswa kelas tujuh SMP Negeri 2 Kuta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga cara berbeda untuk menyajikan bahan ajar teks multimoda untuk keterampilan membaca pemahaman teks berita: (1) presentasi teks naratif, (2) presentasi infografis, dan (3) presentasi video informatif. Satu platform Flip Book menggabungkan ketiga sumber belajar tersebut. Selain itu, hasil angket guru dan siswa pada kriteria kepraktisan menunjukkan bahwa guru 1 memiliki skor rata-rata 4,8 pada kriteria sangat praktis, sedangkan guru 2 memiliki skor rata-rata 5,0 pada kriteria sangat praktis. Siswa 1 dan 5 juga mendapat skor 5,0 pada kriteria sangat praktis, sedangkan siswa 2, 3, dan 4 mendapat skor 4,8 pada kriteria sangat praktis.

Kata kunci: Media Pembelajaran; Teks Multimodal; Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Strategi pengajaran yang lebih adaptif dan menekankan pada pengembangan karakter dan kompetensi adalah kurikulum mandiri. Mulyasa (2023: 1) mendefinisikan kurikulum mandiri sebagai kurikulum yang fleksibel yang

berlandaskan pada inovasi, kompetensi, dan karakter. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk memberikan guru lebih banyak kebebasan kreatif untuk membuat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswanya.

Tujuan dari media pembelajaran adalah untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efisien, efektif, dan menarik. Guru dapat diberikan kebebasan untuk memilih media pembelajaran sendiri dalam Kurikulum Mandiri. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 2 Kuta, kelemahan guru adalah kurangnya kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru hanya mengajar dengan berketat pada buku teks sehingga mempengaruhi kemampuan siswa. Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, guru harus mampu menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa.

Pembelajaran membaca teks berita membutuhkan penggunaan media pembelajaran teks multimodal dengan beberapa alasan, sebagai berikut. (1) media pembelajaran teks multimodal merujuk pada penggunaan berbagai jenis media atau format, seperti teks, gambar, video, grafik, dan elemen-elemen lain yang mendukung konten berita, (2) penggunaan beragam moda informasi ini dapat menunjang pemahaman siswa yang lebih mendalam, dan (3) Berita sering mencakup informasi yang kompleks, seperti data statistik atau peristiwa yang melibatkan banyak pihak. Dengan menggunakan berbagai elemen yang ada pada media pembelajaran teks multimodal, seperti grafik, infografis, atau video, pembaca dapat lebih mudah memahami konteks atau informasi yang sulit hanya dengan teks.

Teks multimodal dapat meningkatkan daya tarik dan ketertarikan siswa dalam belajar. Menurut Kayati (2022: 387) jika pendidik masih menggunakan teks yang panjang dalam pembelajaran akan mengurangi antusias siswa saat membaca. Teks yang berisi tulisan panjang cenderung membuat pembaca cepat kehilangan minat. Penggunaan gambar atau video dapat membuat berita lebih menarik, mendorong pembaca untuk tetap terlibat dengan teks dan informasi yang disajikan. Media pembelajaran teks multimodal dapat meningkatkan daya kritis dan analitis siswa. Dalam pembelajaran, siswa diajak untuk mengkritisi berbagai informasi yang disampaikan melalui teks dan media lainnya. Media pembelajaran teks multimodal memberi kesempatan siswa untuk mengevaluasi keterkaitan antara elemen media dan elemen teks, sehingga membantu pembaca dalam menganalisis berita secara lebih kritis.

Siswa dengan gaya belajar yang berbeda dapat memperoleh manfaat dari media pembelajaran teks multimoda. Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda; sebagian mungkin lebih mengandalkan teks, sementara yang lain mungkin memperoleh manfaat dari alat bantu visual. Dengan menyajikan teks dalam format multimoda, siswa dengan gaya belajar yang berbeda dapat lebih memahami dan mengingat informasi. Pada era digital, berita tidak hanya disampaikan dalam bentuk teks saja, tetapi sering kali melibatkan berbagai jenis media. Siswa harus mampu

membaca dan memahami berita dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau video. Menggunakan media pembelajaran teks multimodal dalam pembelajaran membaca mencerminkan cara berita sebenarnya disajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa kelas VII dapat memperoleh manfaat dari penggunaan berbagai moda dengan media pembelajaran teks multimoda untuk meningkatkan pemahaman bacaan mereka terhadap teks berita. Kurniawan (2024) menyatakan bahwa anak sekolah harus dilatih untuk mengidentifikasi sumber informasi yang dapat dipercaya, memahami konteks berita, dan menentukan apakah informasi tersebut akurat. Oleh karena itu, siswa harus memiliki keterampilan literasi yang kuat untuk memahami dan menilai berbagai informasi yang disajikan melalui berbagai platform media.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research & Development*). R&D menurut Sugiyono (dalam Putri, 2022: 42) merupakan suatu teknik penelitian yang digunakan untuk menciptakan item tertentu dan mengevaluasi khasiatnya. Dengan demikian, penelitian pengembangan dapat diartikan sebagai suatu proses atau serangkaian tindakan untuk menciptakan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas VII melalui pembuatan bahan ajar teks berita multimoda.

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) merupakan model pengembangan yang digunakan. Salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk membuat dan menilai produk pendidikan dan pembelajaran adalah model ADDIE. Karena model ADDIE memberikan pendekatan yang sangat terstruktur dan metodis dengan langkah-langkah yang jelas dan berurutan, para peneliti mengadopsinya. Setiap tahap dibangun di atas tahap sebelumnya dan terhubung dengan tahap lainnya. Dengan demikian, para peneliti mampu menyusun proses pengembangan dengan lebih baik. Lebih lanjut, menurut Ningrum (2021: 21), ADDIE merupakan model penelitian pengembangan yang tepat untuk diterapkan dalam penelitian pengembangan dan memiliki sifat yang luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kuta pada kelas VII. Lima langkah pengembangan—analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi—yang membentuk paradigma pengembangan ADDIE digunakan untuk membuat materi pembelajaran interaktif.

Prototype Media Pembelajaran Teks Multimodal

Salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan media pembelajaran teks multimoda, yang menggabungkan berbagai bentuk komunikasi seperti teks, gambar, dan video untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif. Prototipe media pembelajaran teks multimoda ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap materi pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai elemen media. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, terlihat bahwa kebutuhan siswa kelas VII dan guru adalah media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, khususnya dalam meningkatkan pemahaman membaca teks berita untuk siswa kelas VII.

Dengan memanfaatkan teknologi terkini, prototipe ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Melalui kombinasi teks naratif, ilustrasi visual, infografis, dan video interaktif, siswa dapat mengeksplorasi materi pelajaran dari berbagai sudut pandang, yang dapat membantu dalam memperdalam pemahaman konsep-konsep kompleks. Prototipe ini juga dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan akses dan penggunaan sehingga dapat diintegrasikan dengan mudah ke dalam berbagai platform pembelajaran digital.

Penyusunan desain media pembelajaran teks multimodal ini merujuk pada hasil temuan yang diperoleh pada tahap analisis, yang mencakup identifikasi kebutuhan siswa dan guru, serta permasalahan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman teks berita. Perancangan dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta prinsip-prinsip desain instruksional yang relevan dalam konteks Kurikulum Merdeka. Berikut deskripsi hasil *prototype* media pembelajaran teks multimodal.

a) Sampul



Gambar 1. Sampul Produk

Pada halaman sampul ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva. Penulisan judul sampul ditulis dengan *font* Chewy, berukuran 55,5, huruf

kapital, dan berwarna hitam. Penulisan pengantar dan nama penyusun ditulis dengan *font* Montserrat Classic, berukuran 19, huruf kapital, dan berwarna hitam. Latar sampul berwarna putih, dihiasi gambar abstrak pada bagian pojok kiri atas dengan warna biru. Bagian pojok kanan bawah dihiasi gambar kotak-kotak dengan warna biru. Selain itu, pada sampul juga diberikan gambar 7 anak-anak yang sedang membaca buku.

b) Halaman Tujuan Pembelajaran

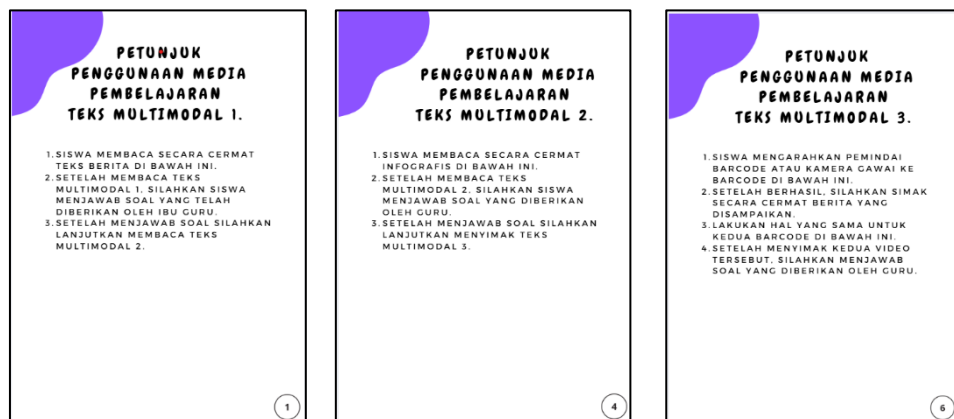


Gambar 2. Halaman Tujuan Pembelajaran

Pada halaman tujuan pembelajaran dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva. Penulisan judul dalam halaman tujuan pembelajaran menggunakan *font* Chewy, berukuran 55,5, huruf kapital, dan berwarna hitam. Deskripsi tujuan pembelajaran menggunakan *font* Montserrat Classic, berukuran 20,3, huruf kapital, dan berwarna hitam.

Latar sampul berwarna putih, dihiasi gambar abstrak pada bagian pojok kiri atas dengan warna biru. Selain itu, dihiasi juga dengan gambar seorang anak yang sedang memegang buku dan ekspresi menunjukkan sedang mendapatkan sebuah ide.

c) Halaman Petunjuk Penggunaan Media Pembelajaran Teks Multimodal



Gambar 3. Halaman Petunjuk Penggunaan Media Pembelajaran Teks Multimodal

Halaman petunjuk penggunaan media pembelajaran teks multimodal dibuat menggunakan aplikasi Canva. Penulisan petunjuk penggunaan media pembelajaran menggunakan *font* Montserrat Classic, berukuran 20,3, huruf kapital, dan berwarna hitam. Latar sampul berwarna putih, dihiasi gambar abstrak pada bagian pojok kiri atas dengan warna biru serta diberikan nomor halaman pada bagian pojok kiri bawah menggunakan *font* Montserrat Classic berukuran 10.

d) Halaman Teks Multimodal Teks Naratif



Gambar 4. Halaman Teks Multimodal Naratif

Pada halaman teks multimodal teks naratif dibuat menggunakan aplikasi Canva. Penulisan judul teks dibuat dengan *font* Times New Roman, berukuran 20, huruf kapital, dan berwarna hitam. Setelah, penulisan judul diberikan visual berupa kegiatan persidangan.

Penulisan isi dari teks dibuat dengan *font* Times New Roman, berukuran 20, dan berwarna hitam. Pada teks tersebut kembali diberikan visual berupa kegiatan pelaksanaan setelah sidang serta diberikan nomor halaman pada bagian pojok kiri bawah menggunakan *font* Montserrat Classic berukuran 10.

e) Halaman Teks Multimodal Infografis



Gambar 5. Halaman Teks Multimodal Infografis

Pada halaman teks multimodal teks naratif dibuat menggunakan aplikasi Canva. Penulisan judul menggunakan *font* Funtastic. Ukuran *font* pada judul memiliki ukuran, warna dan latar tulisan yang berbeda-beda berikut deskripsi ukuran, warna dan latar tulisan:

- Kata pertama berukuran 107, berwarna putih dan memiliki latar tulisan berwarna hitam
- Kata kedua berukuran 61,9, berwarna coklat, dan memiliki latar tulisan berwarna putih
- Kata ketiga berukuran 81, berwarna putih, dan memiliki latar tulisan berwarna biru.

Pada bagian judul pada setiap sub materi menggunakan *font* Poppins, berukuran 16, huruf kapital, tulisan berwarna putih, dan latar tulisan berwarna biru. Bagian materi menggunakan *font* Poppins, berukuran 14, tulisan berwarna biru, dan latar berwarna biru.

Pada bagian isi juga diberikan visual yang menyesuaikan dengan pemahaman materi. Dalam materi jumlah kasus anak-anak diberikan visual anak-anak yang sedang menggendong tas bersama teman-temannya. Dalam materi jumlah perundungan guru diberikan visual guru-guru. Dalam materi kebijakan pemerintah diberikan visual pegawai-pegawai pemerintah. Latar infografis memiliki 3 warna yakni coklat, putih, dan biru. Pada bagian bawah diberikan hiasan visual kebersamaan guru dan anak-anak di lingkungan halaman sekolah yang rindang dengan pepohonan. serta diberikan nomor halaman pada bagian pojok kiri bawah menggunakan *font* Montserrat Classic berukuran 10.

- f) Halaman Teks Multimodal Video Informatif berupa Barcode



Gambar 6. Halaman Teks Multimodal Video Informatif berupa *Barcode*

Pada halaman teks multimodal video informatif berupa *barcode* dibuat menggunakan aplikasi Canva. Penulisan bagian judul dengan menggunakan *font* Lazydog, berukuran 57, dan berwarna coklat. Bagian judul materi menggunakan *font* Lazydog, berukuran 23, dan berwarna coklat. Bagian barcode dibuat berwarna hitam putih dengan ukuran lebar dan tinggi 320. Latar *barcode* menggunakan warna merah muda dengan kombinasi hiasan abstrak berwarna coklat muda, dan coklat tua.

Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran Teks Multimodal

Dengan menggunakan berbagai elemen, termasuk teks, gambar, dan video, teks multimoda dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan mereka memahami materi dari berbagai perspektif dan gaya belajar. Selain itu, penggunaan teks multimoda dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan gadget, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan dari lokasi mana pun. Penggunaan media pembelajaran teks multimoda menawarkan kepraktisan yang signifikan dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Hal ini juga sangat mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel. Berikut ini pelaksanaan penggunaan media pembelajaran teks multimodal.

- a) Pembentukan Kelompok Kecil

Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas empat orang per kelompok. Pembentukan kelompok kecil ini bertujuan untuk mendorong interaksi sosial, kerja sama tim, serta mendukung pendekatan pembelajaran kooperatif yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

- b) Distribusi Media Pembelajaran

Setiap kelompok diberikan akses terhadap media pembelajaran teks multimodal berbasis teknologi yang telah dirancang sebelumnya. Media tersebut mencakup tiga bentuk representasi informasi, yaitu teks naratif mengenai berita, infografis, dan video informatif yang semuanya disusun dalam satu kesatuan format Flip Book Flip Book digital interaktif. Dalam Flip Book ini juga memudahkan siswa untuk melakukan *zoom in* pada setiap media tersebut.

c) Eksplorasi Media oleh Siswa

Peserta didik bersama anggota kelompoknya diminta untuk membaca dan mempelajari ketiga jenis media pembelajaran secara berurutan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif, di mana siswa saling berdiskusi, berbagi pemahaman, serta mengonstruksi makna dari konten yang disajikan melalui berbagai mode representasi dan berbagai perspektif sebuah berita.

d) Penyelesaian Tugas Evaluasi

Setelah seluruh media dipelajari, setiap kelompok diberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Jawaban atau hasil diskusi dari tugas tersebut kemudian dikumpulkan kepada pendidik sebagai bahan penilaian terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga mengikutsertakan lima siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuta sebagai perwakilan kelompok yang telah menggunakan media pembelajaran teks multimoda untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berita, dan hasil angket penilaian dari guru dan siswa menunjukkan manfaat media pembelajaran teks multimoda dalam membantu siswa belajar membaca pemahaman teks berita untuk kelas VII SMP Negeri 2 Kuta. Sebanyak dua orang guru turut berpartisipasi dalam penelitian ini.

a. Penilaian oleh Guru

Penilaian oleh guru digunakan untuk menilai kepraktisan terkait aspek tampilan dan penyajian media pembelajaran teks multimodal. Berikut hasil penilaian oleh guru terhadap produk yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Angket Penilaian Kepraktisan oleh Guru

No.	Indikator Penilaian	Hasil Validasi			
		Guru 1	Guru 2	Rata-rata	Ket.
Kepraktisan					
1	Media pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk memahami isi teks.	5	5	5	Sangat praktis

2	Media pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk menganalisis unsur teks berita.	5	5	5	Sangat praktis
3	Media Pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk mengembangkan pengetahuan teks berita.	5	5	5	Sangat praktis
4	Media pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.	4	5	4,5	Sangat praktis
5	Media Pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk berperan aktif pada kegiatan diskusi.	5	5	5	Sangat praktis
Rata-rata		4,8	5,0	4,9	Sangat praktis

Berdasarkan hasil penyajian angket kepraktisan oleh guru menunjukkan bahwa tingkat kepraktisan berada pada kualifikasi sangat praktis. Secara umum, guru memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap seluruh indikator kepraktisan. Media dinilai mudah diakses, menarik, dan mendukung siswa dalam memahami isi teks, menganalisis unsur teks berita, serta mengembangkan pengetahuan dan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media ini juga mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan diskusi. Lebih jauh, komentar telah diberikan yang menunjukkan bahwa media ini sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa, dan praktis untuk digunakan di kelas. Dari sudut pandang praktis, alat pembelajaran teks multimoda ini karenanya ideal untuk digunakan dalam pengajaran pemahaman teks berita di kelas VII SMP.

b. Penilaian dari Siswa

Penilaian oleh siswa digunakan untuk menilai kepraktisan terkait aspek tampilan dan penyajian media pembelajaran teks multimodal. Berikut hasil penilaian oleh siswa terhadap produk yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Angket Penilaian Kepraktisan oleh Siswa

No.	Indikator Penilaian	Hasil Validasi						Ket.
		S. 1	S. 2	S. 3	S. 4	S. 5	Rata-rata	
Kepraktisan								
1	Media pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk memahami isi teks.	5	5	5	5	5	5	Sangat praktis
2	Media pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk menganalisis unsur teks berita.	5	5	5	4	5	4,8	Sangat praktis
3	Media Pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk mengembangkan pengetahuan teks berita.	5	4	5	5	5	4,8	Sangat praktis
4	Media pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.	5	5	4	5	5	4,8	Sangat praktis
5	Media Pembelajaran teks multimodal dapat digunakan secara praktis oleh siswa untuk berperan aktif pada kegiatan diskusi.	5	5	5	5	5	5	Sangat praktis
Rata-rata		5,0	4,8	4,8	4,8	5,0	4,8	Sangat praktis

Berdasarkan hasil penyajian angket kepraktisan oleh siswa menunjukkan bahwa tingkat kepraktisan berada pada kualifikasi sangat praktis. Secara umum, siswa memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap seluruh indikator kepraktisan. Berikut ini komentar yang disampaikan oleh siswa-siswa setelah menggunakan media teks multimodal.

1. Menurut saya, media pembelajaran yang digunakan sangat praktis dan dapat digunakan dimana saja baik dalam media *online* ataupun kertas.
2. Menurut saya media pembelajaran dapat dipakai dimana saja sehingga mudah digunakan.
3. Menurut saya, media pembelajaran ini sangat praktis dan efisien secara teknologi maupun kerta sehingga memudahkan kami memahami isi berita.
4. Menurut saya media pembelajaran sangat mudah dipakai.
5. Menurut pendapat saya, media pembelajaran membawa hal yang positif dan praktis sehingga memudahkan saya dan teman-teman untuk memudahkan dalam meneliti isi teks.

Pembahasan

Hasil pengembangan yang dirinci dalam subbab sebelumnya dibahas dalam penelitian pengembangan ini. Tujuan dari percakapan ini adalah untuk mengatasi masalah terkait pembuatan materi pembelajaran teks multimoda untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks berita untuk siswa kelas tujuh. Subbab ini membahas empat pertanyaan utama: (1) Seberapa efektif prototipe media pembelajaran teks multimoda dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kuta? (2) Seberapa layak media pembelajaran teks multimoda dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kuta? Topik-topik berikut dapat dibahas berdasarkan temuan tersebut.

***Prototype* Media Pembelajaran Teks Multimodal**

Prototype media pembelajaran teks multimodal ini merujuk pada hasil temuan yang diperoleh pada tahap analisis yang mencakup identifikasi kebutuhan siswa dan guru serta permasalahan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman teks berita. Perancangan dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik serta prinsip-prinsip desain instruksional yang relevan dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Media pembelajaran yang dikembangkan difokuskan pada teks multimodal dengan satu topik utama, yaitu "teks berita". Representasi materi dirancang dalam tiga bentuk yang saling melengkapi namun memiliki karakteristik penyajian yang berbeda. Berikut pembahasan terkait tiga bentuk media pembelajaran yang berbeda.

- 1) Penyajian dalam bentuk *teks naratif* berupa artikel berita bertujuan untuk melatih kemampuan literasi membaca peserta didik melalui struktur dan kaidah penulisan berita yang formal. Penggunaan gambar dalam teks naratif dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk membaca dan memahami isi teks. Gambar dalam teks naratif berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat memperjelas informasi dalam teks. Hal ini membantu siswa dalam menafsirkan dan mengingat isi materi bacaan sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca. Hal ini juga didukung oleh penelitian Asari, dkk. (2023:7) menyatakan bahwa

salah satu manfaat media pembelajaran gambar dalam teks naratif yakni memperjelas penyajian isi teks sehingga memudahkan siswa untuk memahami situasi dalam teks tersebut. Selain itu, Kayati (2022: 387) dalam pembelajaran berbasis teks dibutuhkan strategi media pembelajaran yang dapat menginterpretasi teks yang dapat membantu siswa untuk memahami isi teks tersebut. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi teks, materi pembelajaran berbasis gambar dimasukkan ke dalam teks naratif dengan bantuan teknik interpretasi yang sesuai. Hal ini menyoroti betapa pentingnya menggunakan metodologi pembelajaran dan media visual yang sesuai dalam proses pembelajaran berbasis teks.

- 2) Materi disajikan dalam bentuk infografis yang menampilkan data dan informasi penting secara visual guna mendukung pemahaman melalui representasi grafis yang ringkas, sistematis, dan menarik. Infografis menyajikan informasi secara visual, memudahkan siswa memahami dan mengingat materi. Penggunaan elemen seperti tulisan dan gambar dalam infografis membantu menyederhanakan konsep kompleks sehingga siswa dapat lebih mudah menangkap inti berita. Hal ini juga didukung oleh Sahidah (2021) penggunaan media pembelajaran berbasis elemen grafis dapat meningkatkan literasi siswa melalui pemahaman yang kompleks. Selain itu, didukung juga oleh penelitian Nur (2023: 382) bahwa teks infografis menyajikan fakta-fakta untuk menguatkan sebuah pernyataan yang disampaikan dalam sebuah teks serta penyajian infografis berperan sebagai media pembelajaran yang memuat dua konten utama yaitu gambar kontekstual dan konsep sistematis yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengetahui pemahaman melalui konsep-konsep tersebut sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan fakta-fakta yang ada dalam sebuah berita tersebut. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis elemen grafis, seperti infografis dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan memperkaya pemahaman mereka terhadap materi melalui visualisasi informasi yang sistematis dan kontekstual.
- 3) Materi dikembangkan dalam bentuk video informatif yang menggabungkan narasi audio dengan visual dinamis sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman dan keterlibatan emosional peserta didik dalam proses pembelajaran. Video informatif menggabungkan elemen visual dan audio memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar informasi secara bersamaan. Hal ini membantu dalam memperjelas konsep yang kompleks dan abstrak, seperti struktur teks berita yang menyajikan contoh nyata dan visualisasi yang menarik. Hal ini didukung oleh Nur (2023: 386) sajian video informatif yang diakses melalui berkode merupakan media pembelajaran yang strategis dan gratis sehingga siswa dapat mengakses dan memanfaatkan video informatif tersebut untuk menggali pemahaman dalam sebuah berita. Selain itu, hal ini juga didukung oleh Handini (2020: 241) video pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh siswa. Video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai media belajar secara mandiri, membantu siswa melatih pengetahuan

memahami isi teks berita melalui audiovisual. Dengan demikian, integrasi video informatif dalam pembelajaran teks berita tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan kemandirian belajar siswa tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui media yang interaktif dan menarik.

Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran Teks Multimodal

Kepraktisan media pembelajaran teks multimodal terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi melalui berbagai elemen, memungkinkan siswa dengan gaya belajar yang berbeda untuk memahami materi dengan lebih praktis. Berikut ini pembahasan terkait tingkat kepraktisan oleh guru dan siswa yang telah menggunakan media pembelajaran teks multimodal.

Secara umum pengembangan media pembelajaran teks multimoda ini telah memenuhi kriteria kepraktisan dengan skor rata-rata 4,8 oleh guru 1 dengan kriteria sangat praktis dan guru 2 dengan skor 5,0 dengan kriteria sangat praktis. Selain itu, siswa 1 dan 5 memperoleh skor rata-rata 5,0 dengan kriteria sangat praktis, sedangkan siswa 2, 3, dan 4 memperoleh skor rata-rata 4,8 dengan kriteria sangat praktis, berdasarkan hasil evaluasi dan telaah guru sejawat dan siswa tentang kepraktisan penggunaan media pembelajaran teks multimoda untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP. Penilaian tersebut merujuk pada kriteria kepraktisan yang diadaptasi dari Wisudariani (2017: 157), skor tersebut berada pada rentang $4,1 < SR \leq 5,0$, sehingga media ini dinyatakan sangat praktis. Secara umum, validator memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap seluruh indikator kepraktisan. Media dinilai mudah diakses, menarik, dan mendukung siswa lebih praktis dalam memahami isi teks, menganalisis unsur teks berita, serta mengembangkan pengetahuan dan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, media ini mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Temuan penelitian Sahidah et al. tahun 2021 mendukung gagasan bahwa membuat bahan ajar berbasis teks multimoda adalah hal yang layak dan bermanfaat. Temuan penelitian Saputra (2023) juga mendukung hal ini. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tampak bersemangat dan bereaksi positif terhadap bahan ajar teks multimoda, dan fitur-fitur bahan ajar teks multimoda yang dihasilkan bermanfaat. Lebih lanjut, penelitian Widiani dan Wirahyuni (2023) mendukung hal ini, yang menyatakan bahwa pendidikan di era digital harus dapat menggunakan bahan ajar tradisional dan kontemporer yang menggabungkan berbagai komponen digital. Oleh karena itu, bukan hanya mungkin tetapi juga sejalan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital untuk membuat bahan ajar berbasis teks multimoda yang secara praktis dapat meningkatkan pemahaman bacaan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa prototipe media

pembelajaran teks multimoda yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuta disajikan dalam berbagai format, antara lain teks naratif berkomponen teks dan visual, infografis berkomponen teks dan visual, dan video edukasi berkomponen audiovisual yang dikemas dalam *barcode*. Ketiga media pembelajaran teks multimodal tersebut digabung dalam satu platform yakni Flip Book.

Hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuta menunjukkan penerapan bahan ajar teks multimoda dalam meningkatkan bahan ajar teks berita bagi siswa tersebut. Hasil survei guru dan siswa pada kriteria kepraktisan adalah sebagai berikut: guru 1 memperoleh skor rata-rata 4,8 pada kriteria sangat praktis, sedangkan guru 2 memperoleh skor 5,0 pada kriteria sangat praktis. Selain itu, skor rata-rata oleh siswa 1 dan 5 sebesar 5,0 dengan kriteria sangat praktis, siswa 2,3, dan 4 sebesar 4,8 dengan kriteria sangat praktis. Secara umum, validator memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap seluruh indikator kepraktisan. Media dinilai mudah diakses, menarik, dan mendukung siswa lebih praktis dalam memahami isi teks, menganalisis unsur teks berita, serta mengembangkan pengetahuan dan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Saran

Bagi guru pengampu pembelajaran Bahasa Indonesia, media pembelajaran teks multimodal ini layak digunakan sebagai salah satu perangkat media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penggunaannya, guru diharapkan konsisten, kreatif, dan inovatif serta selalu mengarahkan pembelajaran pada capaian dan tujuan pembelajaran.

Bagi kepala sekolah, media pembelajaran teks multimodal ini layak digunakan sebagai kontribusi positif dalam program pengembangan media pembelajaran serta dapat digunakan sebagai acuan mengoptimalkan komponen-komponen pendidikan di era digital saat ini.

Bagi peneliti lanjutan, diharapkan untuk mengembangkan media pembelajaran teks multimodal dengan mempertimbangkan memperluas sampel yang digunakan serta menyusun teks multimodal dengan berbagai elemen media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Anantha, A. P., Wirahyuni, K., & Indriani, M. S. (2023). Respons siswa terhadap penggunaan aplikasi Wordwall pada pembelajaran teks berita kelas VII SMP Negeri 3 Pringgarata. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 3(3).

Asari, A., dkk. (2023). *Media pembelajaran era digital*. Yogyakarta: CV Istana Agency.

- Handini, A. (2020). Pengembangan video pembelajaran membaca teks berita bagi siswa SMP kelas VIII. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajaran*, 4(2).
- Kayati, A. N. (2022). Pemanfaatan teks multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk penguatan literasi peserta didik. Dalam *SANDIBASA 1: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (hlm. 1).
- Kurniawan, A. H. (2024, Januari 8). *Membangun pendidikan literasi media di sekolah*. <https://web.perpuskita.id/membangun-pendidikan-literasi-media-di-sekolah/>
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Angkasar.
- Ningrum, S. A. (2021). Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis multimedia interaktif *Articulate Storyline* untuk siswa kelas III SD/MI [Skripsi, Universitas Islam Lampung].
- Nur, S., Nurhadi, & Pratiwi, Y. (2023). Revolusi buku ajar bermuatan teks multimedia terintegrasi media: Kurikulum Merdeka. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Putri, Y. A. (2022). Pengembangan media pembelajaran menulis teks narasi di masa pandemi Covid-19 berbentuk *pop-up book* digital untuk siswa kelas VII SMP [Skripsi, Universitas Lampung].
- Sahidah, N., Kirana, T., & Suryanti. (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis teks multimodal untuk meningkatkan literasi sains siswa SD/MI. *Universitas Negeri Surabaya*, 9(1).
- Saputra, K. A., dkk. (2022). Pengembangan media pembelajaran daring multimodal pada Google Classroom untuk meningkatkan minat belajar dan kreatifitas belajar siswa kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 1(1).
- Wisudariani, N. M. R. (2017). *Pengembangan perangkat pembelajaran Berbicara II bermuatan nilai karakter pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha* [Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha].